

**PELANGGARAN TATA TERTIB MAHASISWA PUTRA
DI ASRAMA UNAND LIMAU MANIS
KECAMATAN PAUH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH :

**RUDOLFO SRIKANDI
16224/2010**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

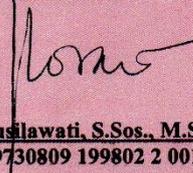
**Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Putra Di Asrama UNAND
Limau Manis Kecamatan Pauh Padang**

Nama : Rudolfo Srikandi
Bp/Nim : 2010/16224
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



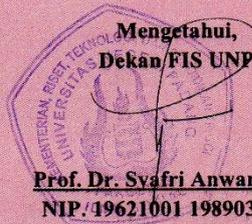
Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Pembimbing II



Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 49621001 198903 1 002

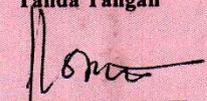
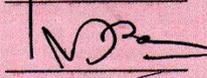
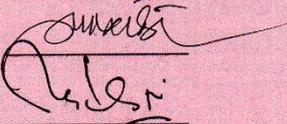
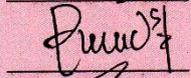
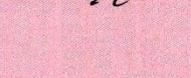
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 22 Januari 2016**

**Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Putra Di Asrama UNAND
Limau Manis Kecamatan Pauh Padang**

**Nama : Rudolfo Srikandi
Bp/Nim : 2010/16224
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji:	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
2. Sekretaris	: Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	
3. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
4. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
5. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudolf Srikandi
BP/NIM : 2010/16224
Prodi : Pendidikan. Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul “Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Putra di Asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP.19730809 199802 2 001

Pembuat Pernyataan,



Rudolfo Srikandi
NIM/BP. 16224/2010

ABSTRAK

Rudolfo Srikandi. 16224/2010. Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Putra di Asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2016.

Asrama UNAND merupakan wadah yang diberikan kepada mahasiswa dalam memberikan layanan hunian bagi mahasiswa yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertaqwa. Dalam asrama ditetapkan berbagai macam aturan agar dipatuhi oleh mahasiswa yang dikenal dengan tata tertib. Tata tertib yang diadakan di asrama mengharuskan mahasiswa asrama untuk melaksanakan beberapa aturan salah satunya mengikuti kegiatan Shubuh seperti ceramah dan baca Al-Quran. Namun pada realitanya tetap saja ditemukan tindakan pelanggaran tata tertib tersebut oleh para mahasiswa asrama, dari berbagai pelanggaran yang terjadi ditemukan bahwa pelanggaran lebih banyak dilakukan oleh mahasiswa putra dibandingkan mahasiswa putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

Teori yang dipakai dalam menganalisis permasalahan ini adalah teori kontrol sosial dari Travis Hirschi. Teori kontrol ini berasumsi bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian sosial. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran hukum. Selain dari pernyataan di atas, ada 2 sistem kontrol yang mengekang motivasi individu untuk menyimpang. Pertama, pengendalian dari dalam diri (*inner control*), mencakup moralitas yang telah diinternalisasikan seperti hati nurani, prinsip keagamaan, ide mengenai benar atau salah. Kedua, pengendalian luar (*outer control*) terdiri atas orang-orang seperti pengelola asrama, teman seasrama, pembina asrama, dan satpam yang mempengaruhi individu agar tidak menyimpang atau melanggar. Jadi, pengendalian terhadap penyimpangan itu tidak hanya dikendalikan oleh diri individu tapi juga faktor dari luar individu sendiri.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus instrinsik, dimana pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampling*) yang berjumlah 42 orang yang terdiri dari 1 orang ketua pengelola, 1 orang sekretaris, 4 orang pembina, 35 mahasiswa putra dan 1 orang satpam. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis interaktif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama putra lebih cenderung bersifat negatif. Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan ada 2 faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang yaitu : (1). Faktor Internal diantaranya : (a). Disiplin mahasiswa yang kurang karena kebiasaan di rumah terbawa ke asrama, (b). Terpaksa tinggal di asrama, (c). Kurangnya kontrol dari dalam diri dan (2). Faktor Eksternal diantaranya : (a). Pengaruh teman seasrama untuk melakukan pelanggaran, (b). Lemahnya kontrol dari pembina, (c). Lingkungan tempat tinggal yang mendukung.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Putra di Asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang”. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda M.Nasir S.Pd dan Ibunda Ratnawati S.Pd tercintadan adikku yang tersayang Rafido Nasra dan Sintia Srimaharani serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Delmira Syafrini, S.Sos, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
3. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si, Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si, dan Ibu Erda Fitriani S.Sos.,M.Si selaku penguji yang telah meluangkan waktu,

mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris jurusan serta staf yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat adanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Kerangka Teori	15
F. Batasan Konseptual	17
1. Pelanggaran	17
2. Mahasiswa	18
3. Asrama UNAND	19
G. Metode Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian	20
3. Teknik Pemilihan Informan	21
4. Pengumpulan Data	22
a. Observasi	22
b. Wawancara	23
5. Triangulasi Data	24
6. Analisa Data	24
a. Reduksi Data	25
b. <i>Display</i> Data atau Penyajian Data	25
c. Penarikan Kesimpulan	26

BAB II GAMBARAN UMUM ASRAMA UNIVERSITAS ANDALAS

A. Sejarah Berdirinya Universitas Andalas (UNAND).....	27
B. Pembangunan Kampus UNAND Limau Manis	29
C. Kondisi Geografis.....	32
D. Asrama UNAND Limau Manis.....	32
E. Visi dan Misi Asrama UNAND Limau Manis	33
F. Prestasi Mahasiswa Asrama	34
G. Program Asrama.....	36
1. Program Kegiatan Shalat Shubuh Mahasiswa Asrama.....	36
2. Program Kegiatan Waktu Malam di Asrama.....	37
H. Fasilitas Penunjang Asrama Mahasiswa Asrama	38
I. Struktur Organisasi Pengelola Asrama UNAND	40

BAB III FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA TINDAKAN PELANGGARAN TATA TERTIB MAHASISWA PUTRA

1. Faktor Internal	45
A. Disiplin Mahasiswa yang kurang	46
B. Terpaksa Tinggal di Asrama.....	53
C. Kurangnya Kontrol dari Dalam Diri.....	59
2. Faktor Eksternal.....	63
A. Ajakan Teman Seasrama untuk Melakukan Pelanggaran	63
B. Lemahnya Kontrol dari Pembina.....	70
C. Lingkungan Tempat Tinggal yang Mendukung	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Jumlah Pelanggaran Mahasiswa Asrama UNAND.....	6
Tabel II.	Bentuk Pelanggaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Putra	9
Tabel III.	Prestasi Mahasiswa Asrama UNAND	34
Tabel VI.	Program Shubuh Asrama Mahasiswa UNAND	37
Tabel V.	Program Kegiatan Waktu Malam di Asrama	38
Tabel VI.	Fasilitas Penunjang Asrama Mahasiswa UNAND.....	38
Tabel VII.	Struktur Organisasi Pengelola Asrama	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Nama Informan Penelitian
4. Surat/SK Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang
7. Surat Izin Keluar Gerbang Universitas Andalas
8. Surat Pernyataan tidak mengulangi perbuatan Pelanggaran di Asrama UNAND
9. Memo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan, *softskill*, *spiritual*, dan organisasi sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang mereka peroleh sehingga mereka mampu menyesuaikan dengan kondisi dan tuntutan zaman. Pendidikan tinggi terdiri dari 1). Pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan 2). Pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya. Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas.¹

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi jika memenuhi syarat.² Di Padang ada beberapa universitas terkemuka dalam mengembangkan minat dan bakat yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan serta sesuai dengan jurusan yang diambil bagi mahasiswa yang baru masuk di dunia perkuliahan di antaranya adalah Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Putra Indonesia, Universitas Bung Hatta, Universitas Ekasakti,

¹<http://dikti.go.id>. diakses pada tanggal 21 Maret 2015

²Ibid

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Tamansiswa, dan Universitas Baiturrahmah. Salah satu universitas terkemuka di Sumatera Barat yaitu Universitas Andalas.

UNAND adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang terletak di Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Universitas ini merupakan universitas tertua di luar Pulau Jawa yang dibuka secara resmi pada tanggal 23 Desember 1955 oleh Wakil Presiden Mohammad Hatta. Pada saat itu, UNAND adalah universitas ke-4 yang diresmikan oleh pemerintah Indonesia. Universitas Andalas terdiri dari lima belas fakultas, dengan sebagian besar terletak di Limau Manis, sekitar 12 km dari pusat Kota Padang. Majalah tempo pada tahun 2009 menempatkan UNAND di peringkat ke-14 atau posisi pertama di luar Pulau Jawa dalam analisisnya terhadap kapasitas alumninya yang diserap oleh dunia usaha. Pada tahun 2014, UNAND mendapat akreditasi institusi dengan peringkat A dan masuk klaster Perguruan Tinggi Mandiri dalam bidang penelitian.³ Salah satu kelebihan yang dimiliki UNAND adalah tersedianya sarana tempat tinggal dalam bentuk asrama yang disediakan bagi mahasiswa baru yang bertujuan dalam menciptakan mahasiswa yang berkualitas dari segi prestasi, agama, dan moral.

Asrama UNAND berfungsi sebagai sarana tempat tinggal yang berperan dalam kegiatan pembentukan karakter bagi setiap mahasiswa Universitas Andalas pada umumnya dan mahasiswa penghuni asrama khususnya.⁴ Selama di asrama mahasiswa dibekali dalam bidang agama seperti penyampaian ceramah, menghafal ayat-ayat

³<http://id.wikipedia.org>. diakses pada tanggal 26 Maret 2015

⁴<http://www.unand.ac.id/id>. diakses pada tanggal 27 Maret 2015

pendek di Al-Quran, tabligh hadist, tahsin Al-Quran, video motivasi, kelas belajar kelompok dan kelas bahasa Inggris dalam membekali mahasiswa supaya dapat mengikuti dan menghadapi tuntutan zaman.

Asrama yang ada di UNAND ini terdiri dari 5 asrama yaitu Asrama Roesma M. Syaaf, Asrama Menpera, Asrama Hijau, Asrama Orange, dan Asrama RPX yang dihuni oleh 1.106 mahasiswa asrama yang terdiri dari 2 asrama putra dan 3 asrama putri. Asrama UNAND ini diperuntukkan bagi mahasiswa jalur bidikmisi (80%) dan mahasiswa yang berniat untuk tinggal di asrama UNAND (20%) yang bertujuan untuk mempermudah mahasiswa menuju kampus, menunjang aktifitas akademik bagi mahasiswa bidikmisi agar bisa mempertahankan prestasi mereka sekaligus membekali mahasiswa dengan ilmu agama Islam agar berakhlak mulia dan Islami.⁵

Mahasiswa bidikmisi dan mahasiswa yang bukan bidikmisi diwajibkan untuk mengikuti segala bentuk peraturan yang ada di sana dan apabila ada mahasiswa yang tidak mengikuti peraturan maka akan dikenakan sanksi, sebagai contohnya mahasiswa yang tidak mengerjakan Shalat Shubuh ke Mesjid Nurul Ilmi, akan diberikan hukuman keliling lapangan asrama sambil membawa bangku bagi mahasiswa putra sedangkan yang putri membawa bantal keliling lapangan sehingga dapat membuat jera para pelaku yang melanggar aturan di asrama itu. Mahasiswa yang ada di asrama ini berasal di Padang dan di luar Padang bahkan ada mahasiswa asing (pertukaran pelajar) tetapi bagi mahasiswa yang berbeda agama tidak diwajibkan mengikuti kegiatan di asrama misalnya ceramah dan Shalat Shubuh.

⁵Hasil wawancara dengan sekretaris asrama yang bernama ustadz Jelfian, A. Md .16 Februari 2015

Peraturan itu dibuat oleh Rektor Universitas Andalas pada Nomor 09 Tahun 2014 mengenai Tata Tertib Kehidupan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas menimbang ⁶:

- a. Bahwa mahasiswa asrama Universitas Andalas seharusnya mencerminkan sikap tertib, santun, terpuji, dan bermartabat sesuai dengan norma dan etika kehidupan kampus.
- b. Bahwa untuk menciptakan kondisi kehidupan asrama sebagaimana dimaksud huruf a, maka asrama mahasiswa Universitas Andalas harus mempunyai tata tertib kehidupan mahasiswa asrama.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b diatas perlu ditetapkan peraturan rektor tentang tata tertib kehidupan mahasiswa asrama Universitas Andalas.

Diantara aturan yang harus dilakukan untuk menunjang program yang ada di asrama UNAND dalam menciptakan mahasiswa yang tertib terhadap aturan yang ada di asrama UNAND yang tertulis pada Pasal 4 mengenai aturan-aturan bagi mahasiswa asrama adalah 1). Mahasiswa asrama harus menghormati dan menjaga ketenangan suasana untuk mendukung kegiatan belajar, 2). Mahasiswa asrama dilarang membuat keributan atau gangguan (membunyikan radio dan alat musik lainnya dengan keras) yang dapat mengganggu ketentraman mahasiswa asrama lainnya, 3). Mahasiswa asrama dilarang melakukan perjudian, pencurian, pemerasan di lingkungan asrama, 4). Mahasiswa asrama dilarang melakukan intimidasi, kekerasan, dan perkelahian di

⁶Tim Pengelola Asrama Mahasiswa Universitas Andalas. 2014. Buku Panduan Tata Tertib Kehidupan Asrama Universitas Andalas. Padang: Pengelola Asrama UNAND Limau Manis. Halaman 4

lingkungan asrama, 5). Mahasiswa asrama dilarang merokok di lingkungan asrama, 6). Mahasiswa asrama dilarang memakai sandal atau sepatu di lantai asrama.⁷

Setiap mahasiswa yang tinggal di asrama UNAND harus mematuhi tata tertib yang tertulis pada Pasal 5 tentang aturan bertamu yaitu 1). Mahasiswa putra tidak dibenarkan memasuki lokasi asrama yang ditetapkan sebagai arena putri dan berlaku sebaliknya kecuali telah mendapat izin dari Pembina asrama UNAND, 2). Orang tua yang berkunjung untuk menemui mahasiswa asrama hanya diperbolehkan di pos satpam asrama, kecuali kondisi tertentu diperbolehkan untuk bertemu setelah mendapat persetujuan dari Pembina asrama, 3). Mahasiswa asrama tidak diizinkan membawa tamu menginap di asrama, 4). Mahasiswa asrama tidak diizinkan membawa orang tua, teman dan orang lain yang bukan mahasiswa asrama ke area gedung asrama, kecuali dengan izin Pembina asrama, 5). Tamu dipersihlahkan menunggu di pos satpam untuk menjaga keamanan dan ketentraman mahasiswa asrama lainnya, 6). Mahasiswa asrama diperbolehkan berinteraksi dengan tamu atau teman yang berlawanan jenis tidak lebih dari 15 menit kecuali keluarga bersangkutan dengan seizin Pembina.

Selain aturan di atas setiap mahasiswa yang tinggal di asrama UNAND wajib mentaati ketentuan batas waktu masuk asrama dengan ketentuan aturan jam malam yang tertulis pada pasal 6 adalah 1). Mahasiswa asrama harus sudah berada di asrama paling lambat pukul 21.00 WIB, 2). Bagi mahasiswa asrama yang pulang ke asrama di atas pukul 21.00 WIB harus melapor dan meminta izin terlebih dahulu kepada Pembina asrama dengan bukti surat keterlambatan yang telah ditandatangani oleh Pembina asrama,

⁷Tim Pengelola Asrama Mahasiswa Universitas Andalas. 2014. Buku Panduan Tata Tertib Kehidupan Asrama Universitas Andalas. Padang: Pengelola Asrama UNAND Limau Manis. Halaman 8

3). Bagi mahasiswa asrama yang terlambat di atas pukul 21.00 WIB tanpa surat izin dari Pembina asrama akan mendapatkan sanksi dari satpam masing-masing gedung asrama.⁸

Dari beberapa peraturan di atas ditemukan data banyaknya pelanggaran yang dilakukan mahasiswa asrama bahkan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Adapun data dokumentasi asrama UNAND Limau Manis di Kecamatan Pauh yang peneliti dapatkan dari Jelfian, A. Md yang merupakan sekretaris pengelola asrama sebagai berikut jumlah pelanggaran yang dilakukan mahasiswa asrama UNAND yang melanggar tata tertib asrama di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Padangyaitu:⁹

Tabel I : Jumlah Pelanggaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Putra dan Putri di Asrama UNAND yang Melanggar Tata Tertib Asrama di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Padang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Pelanggaran oleh Mahasiswa	Total Mahasiswa yang ada di Asrama	% Pelanggaran
1	2009/2010	298	1394	21 %
2	2010/2011	316	1330	23,7 %
3	2011/2012	352	1376	25,5 %
4	2012/2013	349	1275	23,4 %
5	2013/2014	428	1268	33,75 %
6	2014/2015	655	1106	59,22 %

Sumber : Data dokumentasi dari pengurus Asrama UNAND Tahun 2015.

⁸Tim Pengelola Asrama Mahasiswa Universitas Andalas. 2014. Buku Panduan Tata Tertib Kehidupan Asrama Universitas Andalas. Padang: Pengelola Asrama UNAND Limau Manis. Halaman 11

⁹Data dokumentasi asrama UNAND yang di dapat dari sekretaris asrama bernama Jelfian, A. Md .16 Februari 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa penghuni asrama dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan tetapi jumlah pelanggaran justru meningkat dibuktikan pada tahun 2014 s/d 2015 jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di asrama berjumlah 655 sedangkan yang paling sedikit melanggar yaitu pada tahun 2009 yang berjumlah 298 pelanggaran yang dilakukan mahasiswa asrama.

Berdasarkan hasil yang di peroleh melalui angket yang di sebarakan kepada Mahasiswa asrama UNAND Limau Manis Tahun 2015 terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama yang terdiri dari mahasiswa putra yang melanggar berjumlah 219 sedangkan mahasiswa putri berjumlah 148 padahal jumlah mahasiswi putri lebih banyak dari pada mahasiswa putra. Sedangkan jumlah total keseluruhan mahasiswa putra 389 orang dan jumlah mahasiswa putri 717 orang, tetapi lebih mayoritas pelanggaran dilakukan oleh mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang. Total keseluruhan jumlah pelanggaran oleh mahasiswa putra dan putri yang ada di asrama berjumlah 655 karena diantara sembilan jenis pelanggaran yang terletak pada tabel II, satu orangnya ada yang melakukan bentuk pelanggaran sebanyak 3 dan 4 kali pelanggaran.

Pembina asrama telah berupaya memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar sebagai contohnya mahasiswa yang mendapat peringatan dari pembina akan diberikan sanksi fisik seperti *push-up*, mendapat surat perjanjian, serta mendapatkan surat peringatan dari pembina sesuai dengan tindakan dan pelanggaran yang mahasiswa lakukan sehingga pembina berinisiatif dalam memberikan peringatan yang tegas melalui

surat pernyataan yang dibuat oleh mahasiswa yang melanggar peraturan sehingga mereka tidak melakukan tindakan pelanggaran yang sama.¹⁰

Mahasiswa yang melanggar aturan yang ditetapkan tadi akan berdampak kepada pemanggilan orang tua, di persulitnya urusan kampus karena mahasiswa yang bermasalah dan mendapatkan IPK yang rendah akan diberikan namanya kepada bagian kemahasiswaan di kampus apakah mahasiswa ini layak mendapatkan beasiswa PPA atau BBM dan pelanggaran yang paling tinggi yaitu pemutusan beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa yang mendapatkan surat peringatan ketiga (SP 3) yang isinya tentang pelanggaran yang dikenakan sanksi berat seperti mencuri, merusak fasilitas asrama, berbuat asusila, terlibat narkoba, dan hal-hal lain menurut pertimbangan pengelola asrama patut dan wajar diberikan sanksi oleh pembina asrama akan dilaporkan oleh pengelola asrama kepada Rektor melalui wakil Rektor III untuk ditindak lanjuti sesuai dengan tata tertib kehidupan kampus.¹¹

Ada dua macam bentuk pelanggaran yang ada di asrama UNAND Limau Manis yaitu pelanggaran ringan dan pelanggaran berat. Pelanggaran ringan meliputi tidak melaksanakan Shalat Shubuh ke Masjid Nurul Ilmi, keluar asrama tanpa izin Pembina, pacaran, memakai celana pendek atau ketat, membunyikan suara musik yang dapat mengganggu teman seasrama, membawa sandal ke lantai asrama, mencoret kamar sedangkan pelanggaran berat meliputi tidak melaksanakan Shalat Shubuh ke Masjid

¹⁰Wawancara dengan pembina asrama, Rahmat Ilham. 17 Februari 2015

¹¹Hasil wawancara dengan pembina asrama, Rahmat Ilham. 17 Februari 2015

Nurul Ilmi selama 2 bulan berturut-turut tanpa pemberitahuan dari Pembina, judi, merokok, memakai narkoba, melakukan zina dan lain-lainnya.¹²

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa putra yang tinggal di asrama ditemukan ada beberapa macam bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND. Dibawah ini bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis, yaitu :¹³

Tabel II : Bentuk Pelanggaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Putra yang Tinggal di Asrama UNAND Tahun 2015.

No	Bentuk pelanggaran	Jumlah Mahasiswa Putra	Hukuman	Fakultas
1	Tidak melaksanakan Shalat Shubuh ke Masjid Nurul Ilmi	219	Pengajian dimalam harinya, Sidak, surat perjanjian, SP, hukuman fisik seperti push-ap atau membersihkan halaman asrama, menghafal surat pendek di Al-Quran.	Teknik, MIPA, FTI, Ekonomi, Ilmu Budaya, Hukum, ISIP, Pertanian, Peternakan.
2	Judi	13	Membuat surat perjanjian, SP, hukuman fisik seperti push-ap atau membersihkan halaman asrama	Teknik, Hukum, ISIP.
3	Merokok	38	PUSH-UP, jogging pagi hari, yoga pagi pagi	Teknik, MIPA, FTI, Ilmu Budaya, ISIP.

¹²Ibid

¹³Angket yang disebarakan kepada mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Tahun 2015.

4	Keluar asrama tanpa izin Pembina	86	PUSH-UP, Mengaji sekaligus menghafal surat pendek di Al-Quran	Teknik, MIPA, FTI, Ekonomi, Ilmu Budaya, Hukum, ISIP, Pertanian, Peternakan, Keperawatan.
5	Pacaran seperti laki-laki dan perempuan yang berpegangan tangan dan bercengkrama yang bukan muhrimnya di kawasan asrama.	18	Teguran dan dinasehati oleh Pembina, dikasi wejangan ceramah.	MIPA, Ekonomi, ISIP.
6	Memakai celana di kawasan asrama (etika)	46	PUSH-UP, olah raga keliling asrama, jogging pagi hari.	Teknik, MIPA, FTI, Ekonomi, Ilmu Budaya, Hukum, ISIP, Pertanian, Peternakan
7	Membunyikan suara musik yang keras (mengganggu)	39	Disita alat musiknya sementara waktu, biasanya 3 hari disita.	Teknik, MIPA, Ekonomi, ISIP.
8	Membawa sandal ke lantai asrama	43	Disita sandalnya	Teknik, MIPA, Ekonomi, Hukum, ISIP, Pertanian, Peternakan.
9	Mencoret kamar	6	Mengecat kamar kembali	ISIP dan Peternakan.
Total Keseluruhan Tindakan Pelanggaran yang dilakukan Mahasiswa putra.		507 (Lima Ratus Tujuh)		Mayoritas mahasiswa Fakultas Teknik.

Sumber :Angket yang disebarakan kepada mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Tahun 2015.

Berdasarkan tabel di atas terlihat ada sembilan jenis pelanggaran, pelanggaran yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND tahun 2014-2015 yaitu pelanggaran tidak melaksanakan Shalat yang berjumlah 219 sedangkan yang paling sedikit yaitu pelanggaran mencoret kamar yang berjumlah 6 orang mahasiswa asrama sedangkan berdasarkan Fakultas mayoritas tindakan pelanggaran dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik.

Penelitian tentang asrama juga pernah diteliti oleh Muhamad Jamil Akhir mahasiswa Universitas Negeri Padang Jurusan Sosiologi yang berjudul :“*Perilaku Menyimpang Dikalangan Santri Pondok Pesantren (Studi Kasus): Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Pincuran Tinggi Panyalain X Koto Kabupaten Tanah Datar*”.

Lembaga pendidikan pondok pesantren sangat identik dengan pendidikan moral religius, adanya penanaman nilai agama secara intensif melalui sistem *boarding school* (asrama sekolah), seharusnya menjadi santri jauh dari perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku, yang lebih lazim dikenal dengan perilaku menyimpang. Kenyataannya adalah ternyata masih ada ditemukan perilaku menyimpang pada santri Modern Nurul Ikhlas Pincuran Tinggi Panyalain X Koto Kabupaten Tanah Datar, khususnya pada santri putra. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap dan mengetahui apa faktor yang menyebabkan masih ditemukannya penyimpangan dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren.¹⁴

¹⁴Muhamad Jamil Akhir. 2013. *Perilaku Menyimpang Dikalangan Santri Pondok Pesantren*. Padang. Skripsi FIS UNP.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku menyimpang dikalangan santri putra pondok pesantren Modern Nurul disebabkan oleh adanya faktor-faktor berikut ini: 1). Kuatnya norma atau peraturan yang berlaku di pondok, 2). Ketidak efektifan kontrol sosial, 3). Kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, 4). Tidak adanya minat atau keinginan santri untuk sekolah di lembaga pendidikan pondok pesantren, 5). Keluarga yang tidak harmonis (broken home), 6). Pengaruh media massa dan teknologi.¹⁵

Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh Muhamad Jamil Akhir adalah pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik yang cakupannya santri pondok pesantren sedangkan peneliti sendiri meneliti mengenai mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang, siswa yang ada di pesantren dan mahasiswa putra yang berada di asrama UNAND sama-sama melakukan pelanggaran yang bertentangan dengan tata tertib yang ada di pondok pesantren maupun asrama. Sedangkan perbedaannya dari penelitian yang diteliti Muhamad Jamil Akhir mengkaji mengenai kuatnya norma atau peraturan yang berlaku di pondok pesantren sehingga santri merasa dikekang terdapat peraturan yang ada di pesantren dan kurangnya perhatian serta bimbingan orang tua dalam mengontrol keadaan anak mereka disebabkan oleh kesibukan kerja orang tua yang padat dalam membiaya biaya sekolah anak mereka sedangkan peneliti sendiri mengkaji mengenai pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh padang.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melihat mengapa masih banyak di temukan pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama walaupun sangsinya telah diberikan oleh Pembina. Fokus penelitian adalah mahasiswa putra yang berstatus

¹⁵Ibid

bidikmisi yang seharusnya dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang prestasi, ilmu agama, dan moral bahkan mereka telah dilengkapi sarana tempat tinggal yang telah memiliki keunggulan seperti ruang belajar, ruang TV, internet dalam menunjang prestasi mahasiswa asrama di bidang akademik tetapi masih banyak ditemukan bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra. Sehingga peneliti memberikan judul mengenai :“ *pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang*”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa maka UNAND sebagai salah satu universitas terkemuka di Sumatera Barat memberikan fasilitas asrama khususnya bagi mahasiswa bidikmisi 80 % dan mahasiswa yang berniat untuk tinggal di asrama 20 % dalam rangka meningkatkan kecerdasan dalam bidang agama, emosional, intelektual dan moral. Dalam asrama ditetapkan berbagai macam aturan agar dipatuhi oleh mahasiswa yang menghuni asrama yang dikenal dengan tata tertib mahasiswa asrama.

Tata tertib yang diadakan di asrama UNAND mengharuskan mahasiswa asrama untuk melaksanakan beberapa aturan diantaranya adalah mengikuti Shalat Shubuh secara berjama'ah di Masjid Nurul Ilmi, mengikuti program mentoring dan bina baca Al-Quran, mengikuti kegiatan magrib mengaji, tidak boleh merokok di lingkungan asrama, tidak boleh pacaran, tidak boleh keluar malam tanpa izin pembina. Namun kenyataannya masih banyak diantara mahasiswa yang melanggar peraturan bahkan naik dari tahun ketahun di buktikan pada tahun 2014 s/d 2015 jumlah mahasiswa yang

melanggar 655 padahal dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang tinggal di asrama mengalami penurunan.

Berdasarkan hal yang di atas peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap pelanggaran mahasiswa yang tinggal di asrama putra UNAND. Hal ini karena angka pelanggaran yang dilakukan mahasiswa putra cenderung lebih banyak dari pada mahasiswa putri mulai dari pelanggaran ringan sampai dengan pelanggaran berat, tercatat pada tahun 2014-2015 sebanyak 507 melanggar aturan., maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang ?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya tindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademik, memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan serta menambah wawasan kajian Sosiologi Hukum dalam melihat realitas yang terjadi dalam asrama UNAND mengenai pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis terhadap peraturan asrama.
2. Secara praktis, dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Kerangka Teoritis

Peneliti menggunakan teori kontrol atau juga sering disebut teori pengendalian yang dikemukakan oleh Walter Reckless dan kemudian dikembangkan oleh Travis Hirschi. Ide utama dari teori kontrol adalah bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian sosial. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran pada hukum. Oleh sebab itu, para ahli teori kontrol menilai perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan seseorang untuk menaati hukum.¹⁶

Menurut Reckless teori kontrol mengungkapkan bahwa adanya desakan yang mendorong seseorang melakukan tindakan menyimpang. Reckless mengambil gagasan bahwa seseorang terdorong untuk menyimpang disebabkan oleh desakan-desakan yang datang dari luar diri dan dari dalam diri. Desakan desakan dari luar seperti kemiskinan, pengekanan, perselisihan, status minoritas, godaan, kebingungan, periklanan dan lain sebagainya. Sedangkan desakan desakan yang datang dari dalam berupa kegagalan, kegelisahan, kekecewaan, pemberontakan, perasaan rendah diri dan lain-lain. Selain itu teori kontrol yang dikemukakan oleh Reckless menjelaskan adanya desakan-desakan yang menyekat dan menahan seseorang untuk berperilaku menyimpang, yang menyekat tersebut terdiri juga dari luar dan dari dalam diri.¹⁷

¹⁶Dwi, Narwoko J dan Suyanto Bagong. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta : Prenata Media Grup.

¹⁷Ibid

Teori kontrol juga disebut teori pengendalian mengemukakan adanya dua sistem kontrol yang mengekang motivasi kita untuk menyimpang dan tidak menyimpang, yang pertama pengendalian batin (inner control) yang mencakup moralitas yang telah kita internalisasikan, diantaranya hati nurani, prinsip keagamaan, ide mengenai benar dan salah. Pengendalian batin pun mencakup ketakutan pada hukum, perasaan integritas, dan hasrat untuk menjadi seseorang yang baik. Sedangkan yang kedua adalah pengendalian luar kita (outer control) yang terdiri dari orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman, media, sekolah, lembaga pengamanan, dan lain sebagainya yang mempengaruhi kita agar tidak menyimpang.¹⁸

Travis Hirschi mengembangkan teori kontrol dengan mengajukan beberapa proposisi teoritisnya yaitu : 1). bahwa berbagai bentuk pengingkaran terhadap aturan-aturan sosial adalah akibat dari kegagalan sosialisasi individu warga masyarakat untuk bertindak konform terhadap aturan atau tata tertib yang ada, 2). penyimpangan dan bahkan kriminalitas merupakan bukti kegagalan kelompok-kelompok sosial konvensional, untuk mengikat individu agar tetap konform, seperti: keluarga, sekolah atau institusi pendidikan dan kelompok-kelompok dominan lainnya, 3). setiap individu seharusnya belajar untuk konform dan tidak melakukan tindakan menyimpang, 4). kontrol internal lebih berpengaruh daripada kontrol eksternal.¹⁹

Teori yang peneliti angkat adalah teori kontrol yang dikemukakan oleh Travis Hirschi. Kaitan dengan teori dengan permasalahan yang peneliti angkat adalah untuk melihat perilaku mahasiswa yang melanggar terhadap peraturan yang dilakukan

¹⁸Dwi, Narwoko J dan Suyanto Bagong. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta : Prenata Media Grup.

¹⁹Ibid

mahasiswa asrama terutama pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra sehingga dengan teori yang peneliti angkat ini dapat melihat fenomena mengenai faktor penyebab terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

F. Batasan Konseptual

1. Pelanggaran

Pelanggaran berdasarkan pasal 54, 60 KUHP terbagi atas 3 macam yaitu (1). Pelanggaran adalah perbuatan yang dilarang oleh undang-undang, itu berarti undang-undanglah yang menetapkan suatu peraturan termasuk pelanggaran,(2). Pelanggaran biasanya diberi hukuman sanksi yang lebih ringan seperti denda atau teguran berbeda halnya dengan kejahatan yang biasanya dihukum dengan ancaman penjara seperti pembunuhan, (3). Pelanggaran jangka waktu sanksi yang diberikan lebih sedikit dibandingkan dengan kejahatan.²⁰

Pelanggaran merupakan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada, baik dalam norma masyarakat atau hukum yang berlaku. Dalam konteks ini pelanggaran adalah suatu tindakan baik sengaja ataupun tidak sengaja melakukan perbuatan untuk tidak mematuhi aturan-aturan yang berlaku.²¹

Tata tertib dikatakan sebagai sekumpulan aturan-aturan yang ditujukan oleh semua komponen di dalam suatu lembaga atau organisasi agar selalu tunduk dan melaksanakan apa yang telah ditetapkan.²² Dari pengertian tentang tata tertib oleh

²⁰A. Hamzah. 1984. Hukum Pidana Ekonomi. Jakarta : Erlangga.

²¹Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Akademi Kepolisian. 2009. *Fungsi Teknis Lalu Lintas*. Hal 6

²²Slameto. 1988. Tata Tertib. Jakarta : Kencana.

Slameto di atas maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib adalah bentuk aturan-aturan atau kaidah yang dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut yang harus dipatuhi oleh seluruh komponen yang berada di dalamnya. Dengan adanya peraturan tata tertib tersebut diharapkan dapat dijadikan rambu-rambu dalam berperilaku bagi semua individu dalam kegiatan proses pendidikan di asrama UNAND.

Pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang dilakukan oleh peserta yang bertentangan dengan peraturan-peraturan tata tertib yang bisa mengakibatkan kerugian pada diri mahasiswa, orang tua dan teman seasrama. Pelanggaran tata tertib berhubungan erat dengan disiplin. Pelanggaran diawali dengan tidak disiplinnya para peserta mahasiswa yang tinggal di asrama UNAND dalam mematuhi peraturan yang ada.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pemuda pasca remaja yang belajar diperguruan tinggi. Dengan status yang demikian, mahasiswa mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan kelompok pemuda lainnya. Asrama UNAND ini diperuntukan bagi mahasiswa yang mengambil S1 saja sedangkan bagi mahasiswa S2 dan S3 tidak ada, hal ini dikarenakan penanaman karakter yang diberikan kepada mahasiswa baru (S1) belum cukup memadai dalam menyiapkan mahasiswa menjadi mandiri, berakhlak, bermoral dan menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja.

Secara intelektual, mahasiswa lebih pandai dari kelompok lainnya. Ini terbukti mahasiswa mampu menyelesaikan pendidikan pada jenjang-jenjang sebelumnya dan berhasil memenangkan persaingan ketat untuk masuk diperguruan di perguruan tinggi. Secara ekonomi mahasiswa relatif lebih mampu dari golongan lainnya. Ini

terbukti meskipun sebagian besar mahasiswa masih tergantung ekonomi mereka pada orang tua atau keluarga mereka, namun ternyata mampu membiayai studi yang relative mahal itu.²³

Kelebihan-kelebihan di bidang intelektual dan ekonomi para mahasiswa sekaligus mendukung mereka pada status sosial yang tinggi. Itu ditambah lagi dengan kenyataan jumlah mahasiswa secara proporsional kecil jika dibandingkan dengan jumlah pemuda, maka mahasiswa golongan elitnya pemuda. Akibat dari status sosial, ekonomi dan intelektual yang tinggi, maka mahasiswa selayaknya menerima beban psikologi yang cukup berat dari keluarga dan masyarakat. Dari pihak keluarga, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan status dan memajukan kehidupan keluarga. Dari pihak masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat menjadi kader penerus yang mampu memajukan kehidupan masyarakat, bangsa, pelopor pembaharuan serta menjadi kekuatan sosial yang berfungsi sebagai kontrol sosial terhadap sistem gerak masyarakat, bangsa dan negara.²⁴

3. Asrama UNAND

Asrama UNAND yaitu bangunan tempat tinggal yang dibangun di kawasan Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Padang diperuntukan bagi kelompok orang atau mahasiswa UNAND untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

²³Wasti Soemanto. 2009. Pedoman Teknik Penulisan Skripsi. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 4

²⁴Ibid

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Asrama putra UNAND. Hal ini dilakukan karena masih banyak ditemukan bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra mulai dari pelanggaran ringan sampai dengan pelanggaran berat bahkan dari tahun ketahun angka pelanggaran terus meningkat meskipun pembina telah berupaya memberikan evaluasi baik dalam bentuk teguran maupun sanksi fisik yang diberikan tetapi pelanggaran tersebut masih dilakukan lagi oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di masyarakat.²⁵ Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara lisan yaitu berupa penuturan langsung para mahasiswa penghuni asrama UNAND tersebut. Peneliti juga dapat memahami pendapat, pengalaman dan pengetahuan subjek yang merupakan hal penting untuk mengungkapkan realitas terhadap pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus *intrinsik* maksudnya penelitian studi kasus yang dilakukan dengan meneliti kasus untuk memberikan pemahaman mendalam agar peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan *komprehensif* sehingga kasus ini

²⁵Felix Sitorus, *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*, Bogor, Dosis, 1998, hlm. 10.

menarik untuk diteliti.²⁶Peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kasus pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang, studi kasus bertujuan untuk mempertahankan keutuhan objek, yang artinya data yang terkumpul dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, studi kasus intrinsik dilakukan untuk memahami secara utuh suatu kasus tanpa harus menghasilkan konsep atau teori. Penelitian kualitatif dipilih karena dipandang mampu menemukan defenisi serta gejala sosial dari subjek.

3. Teknik Pemilihan Informan

Dalam memperoleh data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka pengumpulan data dilakukan dengan sejumlah informan.²⁷ Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu ketua pengelola asrama, sekretaris pengelola asrama, pembina asrama, mahasiswa asrama, satpam asrama.

Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), dimana informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti sudah mengetahui siapa saja yang akan dijadikan informan. Melalui teknik ini, peneliti bisa benar-benar mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang di inginkan. Secara umum informan yang dipilih adalah orang yang terlibat dalam objek penelitian, adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengerti dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan penelitian, mereka adalah ketua pengelola asrama, sekretaris pengelola

²⁶Ibid

²⁷Pasurdi Suparlan. 1994. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Universitas Indonesia.

asrama, pembina asrama, dan mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 42 orang, terdiri dari 1 orang ketua pengelola, 1 orang sekretaris pengelola, 4 orang pembina asrama putra, dan 35 mahasiswa putra dan 1 orang satpam.

4. Pengumpulan Data

a. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Agustus 2015 s/d 26 Oktober 2015 yang berlokasi di asrama UNAND di temukan bentuk-bentuk pelanggaran mulai dari pelanggaran ringan seperti tidak melaksanakan Shalat Shubuh sampai dengan pelanggaran berat seperti judi dan merokok yang tentunya ada sanksi yang diberikan oleh pembina asrama tergantung masuk dalam kategori apa pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama putra. Peneliti menfokuskan permasalahan dalam penelitian ini tentang pelanggaran tata tertib mahasiswa putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di asrama UNAND karena masih banyak di temukan bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama mulai dari pelanggaran ringan sampai dengan pelanggaran berat. Dalam proses untuk mendapatkan data dari hasil observasi yang peneliti lakukan di asrama UNAND, peneliti dibantu oleh YS sebagai mahasiswa asrama sekaligus adek dari teman peneliti, melalui dari perantara YS peneliti mendapatkan informasi mengenai aturan, kegiatan, bentuk-bentuk pelanggaran, dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang melanggar sehingga melalui perantar tersebut peneliti mendapatkan segala kegiatan yang berkaitan dengan asrama UNAND Limau Manis.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa asrama putra di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang. Peneliti mewawancarai pihak terkait yang ada di asrama seperti ketua asrama, sekretaris asrama, pembina, mahasiswa asrama, dan satpam.

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih terarah mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra, penulis mempunyai pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang relevan. Data yang terjaring dari hasil pengamatan di lapangan dicatat (*field note*) kemudian dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh dan dianalisis secara kualitatif²⁸.

Peneliti melakukan wawancara untuk mahasiswa asrama putra pada Pukul 13.15 WIB setelah mahasiswa melaksanakan Shalat Zuhur, kemudian pada saat mahasiswa pulang kuliah pada sore hari Pukul 16.50 WIB yang disesuaikan ketika waktu mahasiswa asrama pulang kuliah dan malam hari setelah Shalat Is'ya, sementara untuk ketua asrama dan sekretaris asrama Pukul 10.30 WIB dan dikondisikan dengan situasi apakah beliau sibuk atau tidak. Untuk pembina dan juga satpam asrama peneliti menentukan waktu yang pas agar tidak mengganggu aktivitas dan tugas mereka, misalnya saat mereka tidak kuliah bagi pembina atau sedang istirahat atau piket.

²⁸Nasution. 1985. Metode Penelitian Naturalis. Bandung : Tarsito. Halaman 126

5. Triangulasi Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, dapat diuji kebenarannya dan terpercayanya suatu data yang diperoleh dalam penelitian, maka dilakukanlah triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan yang sama yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap beberapa informan berbeda kemudian dilakukan pengecekan ulang. Data dianggap valid apabila diperoleh data jawaban yang relatif sama dari para informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah peneliti tetapkan dengan pertanyaan yang pada intinya adalah relatif sama untuk pengecekan kebenaran data.

Data dianggap benar apabila dari pertanyaan yang diajukan sudah terdapat jawaban yang relatif sama dari informan yang berbeda. Selanjutnya, dilakukan kegiatan untuk mengecek data dari sumber atau informan yang berbeda tersebut, sehingga diperoleh keabsahan data. Apabila dengan teknik pengumpulan data tersebut berbeda-beda, maka peneliti menggali informasi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang benar.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan model *Interactive analysis* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data penelitian dilakukan secara sirkuler dan dilakukan sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh,

selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²⁹ Aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan tertulis di lapangan baik yang diperoleh dari observasi maupun wawancara hingga kesimpulan akhir data dapat diambil. Abstraksi yang dimaksud pada penelitian ini adalah rangkuman proses penelitian terhadap pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis. Pada penelitian ini segala proses pencaharian data akan dipilah-pilah dan disederhanakan agar mempermudah peneliti dalam menampilkan, menyajikan dan menarik kesimpulan sementara mengenai pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis. Proses reduksi data ini peneliti lakukan secara terus menerus baik pada saat sesudah maupun proses pengumpulan data berlangsung.

b. Display atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemilihan data relevan dengan pokok permasalahan dan tahap ke dua dilakukan *coding* atau pengelompokan data dalam berbagai kategori yang sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Penyajian data dalam penelitian, berupa teks naratif atau berbentuk uraian yang sudah memiliki makna tentang kasus, yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam kasus pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang

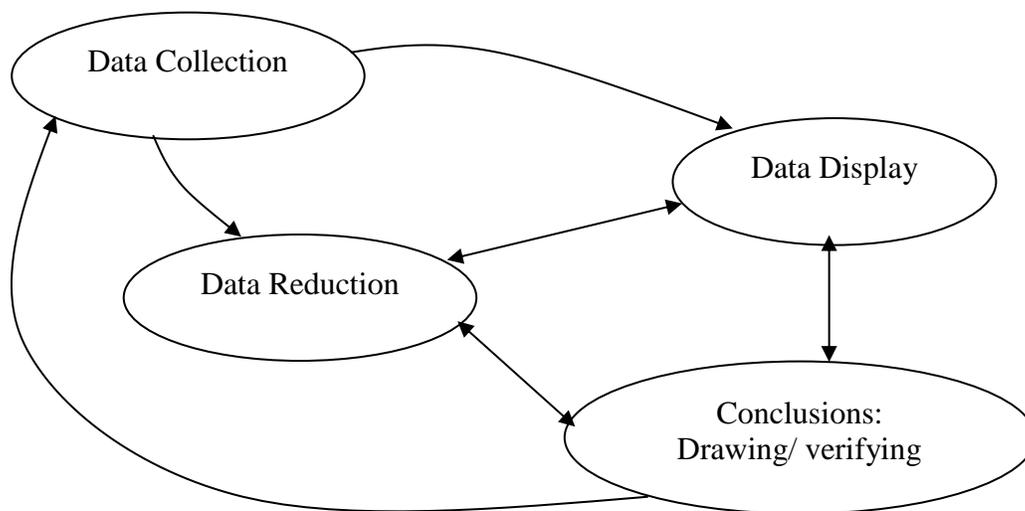
²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta, 2008, hlm. 87.

tinggal di asrama UNAND Limau Manis. Sehingga peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara lalu diolah sesuai dengan proses di atas kemudian disimpulkan. Kesimpulan pada awalnya masih longgar namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data yang akhirnya kesimpulan menjadi suatu *konfigurasi* yang utuh tentang pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis.

Analisis data ini digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Mathew B Miles and Huberman (1992).

Bagan di atas menunjukkan bahwa adanya suatu proses siklus interaktif, dimulai dari pengolahan data, pengorganisasian data hingga menyimpulkan data yang telah dianalisis secara bertahap. Hal ini menggambarkan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang dan terjadi secara terus menerus. Setiap tahapan dari reduksi data hingga penarikan kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM ASRAMA UNIVERSITAS ANDALAS

A. Sejarah Berdirinya Universitas Andalas (UNAND)

Kehadiran Universitas Andalas sebagai sebuah perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Sumatera Barat bukanlah datang secara tiba-tiba. Hasrat masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi sudah tumbuh semenjak memasuki abad ke-20. Hal itu dapat dipahami karena pada masa itu sudah muncul golongan intelektual dan cendekiawan yang peduli dengan pendidikan anak bangsa. Namun, pemerintahan kolonial Belanda tidak memberi kesempatan sedikitpun untuk mewujudkannya.

Gagasan mendirikan perguruan tinggi di Sumatera Barat kembali mengemuka seiring dengan diproklamirkannya Kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Para pemuka masyarakat Sumatera Barat merasakan bahwa kebutuhan generasi muda yang terdidik, sangat mendesak. Merekalah yang diharapkan dapat mengisi kemerdekaan dan membawa kemajuan dan kejayaan bangsa di masa datang. Akan tetapi, berhubung pada waktu itu dalam suasana perang kemerdekaan, menentang kedatangan bangsa Belanda yang hendak menjajah Indonesia kembali, maka hasrat itu terpendam lagi. Keinginan itu akhirnya dapat diwujudkan pada tahun 1948 dengan mendirikan 6 (enam) akademi yang terdiri dari Akademi Pamong Praja, Akademi Pendidikan Jasmani, dan Akte A Bahasa Inggris, Akademi Kadet, dan Sekolah Inspektur Polisi. Keenam akademi tersebut berada di Bukittinggi. Keberhasilan mendirikan enam akademi ini semakin memacu para pemuka masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan sebuah universitas.

Tahun 1949 pemerintah Indonesia merencanakan untuk mendirikan Fakultas Hukum di Padang, Fakultas Kedokteran di Medan dan Fakultas Ekonomi di Palembang. Namun, karena berbagai keterbatasan yang dihadapi pada waktu itu, pemerintah Indonesia menunda untuk menyetujuinya. Akibat penundaan ini, “Yayasan Sriwijaya” berinisiatif untuk mendirikan Balai Perguruan Tinggi Hukum Pancasila (BPTH) di Padang pada tanggal 17 Agustus 1951. Mengikuti langkah Yayasan Sriwijaya itu, kemudian pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batu Sangkar pada tanggal 23 Oktober 1954, Perguruan Tinggi Negeri Pertanian di Payakumbuh pada tanggal 30 November 1954, dan Fakultas Kedokteran serta Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam di Bukittinggi pada tanggal 7 September 1955. Keempat perguruan tinggi itu diresmikan oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta. Seiring dengan itu, Yayasan Sriwijaya juga menyerahkan BPTH kepada Pemerintah Propinsi Sumatra Tengah. Semenjak itu BPTH berganti nama dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Kelima fakultas itu menjadi cikal bakal dalam mendirikan Universitas Andalas. Oleh karena merupakan universitas yang pertama didirikan di Pulau Sumatera, maka Bung Hatta mengusulkan nama: “Universitas Andalas”, dengan merujuk kepada nama Pulau Sumatera yang waktu itu juga terkenal dengan Pulau Andalas. Sungguhpun nama itu terkesan regional, namun keberadaannya itu tetap dalam kerangka Kebangsaan Indonesia. Hal itu jelas terbaca dalam piagam pendiriannya: *“guna mempertinggi kecerdasan Bangsa Indonesia dalam arti yang seluas-luasnya dalam berbagai Ilmu Pengetahuan”*. Di samping itu, dalam lambangnya tertera pula kata: *“Universitas*

Andalas Untuk Kedijayaan Bangsa”. Pada tanggal 13 September 1956 Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta meresmikan pembukaan Universitas Andalas di Bukittinggi.

Universitas Andalas atau yang disingkat dengan UNAND adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Padang, Sumatera barat, Indonesia. Universitas ini merupakan universitas tertua di luar Pulau Jawa yang didirikan pada tanggal 23 desember 1955 oleh Wakil Presiden Mohammad Hatta. Pada saat itu, UNAND adalah universitas ke-4 yang diresmikan oleh pemerintah Indonesia.

B. Pembangunan Kampus UNAND Limau Manis

Upaya untuk menyatukan kampus UNAND yang tersebar di berbagai tempat di kota Padang telah dilakukan sejak masa Rektor Prof. Dr. Busyra Zahir (1968-1976). Usaha itu dilanjutkan oleh Rektor, Prof. Drs. Mawardi Yunus. Pada awalnya pembangunan kampus UNAND direncanakan di Ulu Gaduik, Kecamatan Lubuak Kilangan. Akan tetapi karena lokasi itu berdekatan dengan pabrik semen “*PT Semen Padang*” sehingga sangat berpeluang terkena polusinya. Maka, ada tiga alternatif sebagai gantinya: Bukit Tambun Tulang (dekat Lembah Anai), Tunggul Hitam (dekat Bandara Tabing), dan Bukik Karamunting. Adapun yang paling memenuhi syarat di antara ketiganya adalah Bukik Karamunting. Lokasi itu berada di Kenagarian Limau Manih, Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Pauh dan terletak sekitar 15 km sebelah Timur kota Padang.

Mulainya pembangunan Kampus Limau Manis (sebutan masyarakat setempat Limau Manih), secara simbolis dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hassan, dengan meletakkan batu pertama pada tanggal 11 Maret 1986. Secara berangsur-angsur dibangunlah gedung: rektorat, perkuliahan, fakultas, jurusan, laboratorium, perpustakaan, asrama, dan sebagainya.

Sampai sekarang pembangunan prasarana dan sarana kampus Limau Manis masih terus berlangsung, meskipun sudah mulai dimanfaatkan sejak tahun 1989. Gedung yang mula-mula dimanfaatkan adalah rektorat, sedangkan fakultas yang pertama pindah adalah Fakultas Sastra (1990). Kemudian mengikuti: Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan dan FMIPA (1991), Fakultas Pertanian dan Fakultas Hukum (1995). Fakultas Teknik merupakan yang terakhir pindah dari kampus Air Tawar dan kepindahannya juga secara bertahap selama 7 tahun (2000-2007). Sedangkan Fakultas Kedokteran belum pindah sampai sekarang. Namun sebahagian kegiatan kuliah telah dilaksanakan di gedung baru Fakultas Kedokteran, Kampus UNAND Limau Manis semenjak tahun 2013. Saat ini sedang dilaksanakan pembangunan *konstruksi hospital University* yang berada di lokasi pengembangan Fakultas Kedokteran UNAND, Kampus UNAND Limau Manis. Kampus UNAND Limau Manis, diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 4 September 1995. Dalam pidato peresmiannya, Presiden Soeharto menyampaikan:

“Kita semua berharap agar kampus baru Universitas Andalas ini akan memberikan suasana baru pula kepada segenap sivitas akademiknya. Dengan kampus yang baru ini, saya minta Saudara-saudara untuk bekerja lebih giat dan lebih tekun, agar universitas ini tidak saja menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas, tetapi mampu pula menghasilkan pemikiran-pemikiran segar bagi kemajuan bangsa serta menghasilkan penemuan-penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Saya percaya, bahwa generasi muda yang menuntut ilmu di universitas ini, adalah generasi baru yang bersemangat dan mempunyai tekad baru untuk meneruskan perjuangan para pendahulu kita, ialah mengisi kemerdekaan dengan amal-amal perbuatan nyata, yang dapat dirasakan oleh segenap lapisan masyarakat”.

Kampus UNAND Limau Manis, luasnya sekitar 500 hektar dan berada pada ketinggian \pm 200 m di atas permukaan laut. Kampus ini menghadap ke Kota Padang dengan pemandangan Samudera Hindia yang biru membentang di sebelah Barat. Pada bagian Timur berjajar bukit barisan. Sementara di sisi Utara dan Selatannya terdapat lembah yang masing-masingnya dialiri oleh anak sungai. Kondisi alamnya asri dan hijau, tentu memberikan suasana yang nyaman dan panorama alam yang indah. Sudah tentu Kampus UNAND Limau Manis amat kondusif untuk belajar dan meneliti untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kejayaan bangsa.

Tahun 2008 pembangunan gedung baru untuk memenuhi berbagai kebutuhan terus berlangsung sampai sekarang. Gedung kuliah bersama mengalami penambahan sebanyak tiga unit (Gedung Kuliah G, H, dan I). Kemudian Program Pascasarjana telah memiliki gedung tersendiri semenjak tahun 2011 dan Fakultas Keperawatan juga telah mempunyai gedung tersendiri semenjak tahun 2012. Pembangunan gedung yang sedang berjalan saat adalah Dekanat dan laboratorium Fakultas Kedokteran. Meskipun kegiatan sebahagian perkuliahan telah dimulai semenjak tahun 2013, Fakultas Kedokteran masih memerlukan tambahan dua unit gedung laboratorium. Setiap perguruan tinggi yang mempunyai Fakultas Kedokteran diwajibkan mempunyai rumah sakit Universitas (*University Hospital*), UNAND juga telah memulai pembangunan rumah sakit Universitas yang diharapkan beroperasi tahun 2015. Kampus UNAND Limau Manis luasnya 500 hektar, kawasan yang dapat dibangun dengan aman hanya seluas 135 hektar. Selebihnya adalah kawasan hutan lindung dan hutan tanaman obat Sumatera yang dimiliki UNAND, Padang dengan kemiringan yang tajam.

C. Kondisi Geografis

Asrama UNAND merupakan bagian dari UNAND yang terletak di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh 15 Km sebelah timur pusat Kota Padang. Kampus UNAND Limau Manis ini memiliki luas sekitar 500 hektar dan berada pada ketinggian 255 m di atas permukaan laut. Kampus ini menghadap ke Kota Padang dengan pemandangan Samudera Hindia yang membentang di sebelah barat. Pada bagian timur berbatasan dengan bukit barisan. Sementara di sisi utara dan selatannya terdapat lembah yang masing-masingnya dialiri oleh anak sungai. Bangunan UNAND memiliki arsitektur yang unik yaitu kombinasi dari model atap tradisional Minangkabau (tanduk kerbau) dan struktur bergaya modern. Lingkungan yang asri dan penuh dengan pohon yang rimbun menjadi keistimewaan dari kampus UNAND Limau Manis.

D. Asrama UNAND Limau Manis

Asrama UNAND didirikan pada tahun 2005 yang bertujuan untuk mempermudah mahasiswa baru dalam mencari tempat tinggal. Asrama UNAND ini diperuntukan bagi mahasiswa bidik misi. Pada tahun 2005 asrama ini berdiri 3 bangunan yaitu : 2 bangunan untuk mahasiswa putri dan 1 bangunan untuk mahasiswa putra, seiring berlalunya waktu dalam meningkatkan mutu dan kualitas dan kinerja UNAND, maka pemerintah memberikan dana kepada pihak universitas dalam melengkapi fasilitas dan mutu kinerja kampus salah satunya yaitu asrama UNAND dan UNAND juga berkerjasama dengan pihak swasta dalam proses pembangunan di asrama. Pada tahun 2010 sampai dengan sekarang jumlah semua asrama UNAND berjumlah 5 bangunan yaitu : 3 bangunan untuk mahasiswa putri dan 2 bangunan untuk mahasiswa putra dengan kapasitas 1.426 orang mahasiswa, dengan demikian daya tampung jumlah

mahasiswa UNAND akan bertambah maka pihak asrama tidak hanya memprioritaskan mahasiswa bidik misi saja tetapi juga mahasiswa UNAND baik melalui jalur PMDK maupun melalui jalur reguler.

Manfaat dibangunnya asrama ini bagi mahasiswa baru UNAND terutama yang datang dari luar daerah dan baru pertama kali datang ke Padang sangatlah terasa sekali. Mahasiswa baru ini tidak perlu mencari tempat tinggal atau rumah kos yang belum tentu cocok dengan lingkungannya, kemudian letak asrama yang berada dalam kawasan kampus UNAND Limau Manis sangatlah membantu mahasiswa dalam hal jarak tempuh untuk menuju ke kampus, bahkan asrama UNAND telah memfasilitasi mahasiswa dalam bentuk kendaraan mobil bus untuk menuju ke kampus masing-masing.

E. Visi dan Misi Asrama UNAND Limau Manis

a). Visi

Visi asrama UNAND Limau Manis adalah *“Menjadi Asrama Mahasiswa yang terkemuka dan bermartabat dalam pembentukan karakter”*.

b). Misi

Misi Asrama

1. Menjadikan Shalat Shubuh berjama'ah sebagai kebiasaan mahasiswa asrama universitas Andalas.
2. Membentuk lingkungan asrama yang bernuansa islami dan bermartabat.
3. Menjadi sarana pendukung dalam menciptakan suasana yang akademis dan berprestasi di Universitas Andalas.
4. Menjadi asrama mahasiswa rujukan bagi perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
5. Menggunakan manajemen pengelolaan asrama mahasiswa berstandar internasional.

6. Menjadikan program *softskill* dan mentoring sebagai sarana pembentukan karakter.

F. Prestasi Mahasiswa Asrama UNAND

Prestasi adalah pencapaian yang di dapat oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki keahlian atau kelebihan dan dalam pencapaian tersebut diberikan hadiah sebagai usaha dalam memperolehnya. Adapun prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa asrama UNAND sebagai berikut :

Tabel III : Prestasi Mahasiswa Asrama UNAND Limau Manis

No	Nama Mahasiswa	Prestasi	Fakultas
1	Muhammad Yusri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Biro Administrasi DPM KM UNAND. 2. Ketua Komisi III Bidang Aspirasi dan Jaringan DPM KM UNAND 3. Mewakili Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM UNAND dalam kegiatan Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia yakni Mukernas FL2MI di Banjarmasin 2014, Munas FL2MI di Jakarta 2015, dan Mukernas FL2MI di Aceh 2015. 	Hukum
2	Amelia Reymonda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpilih menjadi salah satu dari 8 besar finalis Indonesia Debate and Essay Competition di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. 2. Harapan III LKTI Tingkat Mahasiswa se-Kota Padang tahun 2013 3. 20 besar <i>best paper</i> pada Konferensi Nasional Administrasi Negara tahun 2014 di Universitas Indonesia 4. Menteri Sekretaris Negara di BEM FISIP Universitas Andalas tahun 2015-2016. 	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Edi kurniawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Mahasiswa Asrama UNAND pada tahun 2012 yang dipilih melalui Pemira. 2. Selama di asrama putra UNAND mendapatkan penghargaan Shalat Shubuh berjama'ah di Masjid dengan kategori terajin. 	Peternakan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menteri Sosial Masyarakat BEM KM UNAND periode 2015/2016 Kabinet Bangkit dan Solid. 4. Menjadi Delegasi Dies Natalis ISMAPETI di IPB Bogor 2014, Munas ISMAPETI di UMM Malang 2015, Rapat Kerja Nasional BEM SI di Padang 2015, Sosmas Camp UGM di Magelang dan Sidang Rakyat BEM SI di depan Istana Negara Jakarta 2015. 	
4	Vonny Kurnia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpilihnya Vonny menjadi lulusan terbaik BBMK Fakultas Farmasi Universitas Andalas. 2. Gubernur BEM KM Fakultas Farmasi Universitas Andalas periode 2014/2015 3. Vonny aktif mengikuti kompetisi dan agenda tahunan seperti Lomba Debat Nasional Pharmacious di UGM 2014, Delegasi Rakernas ISMAFARSI 2015 di Universitas UIN Alaudin Makassar, serta menjadi juri Lomba Debat Pekan Ilmiah Mahasiswa ISMAFARSI Wilayah Sumatera II. 	Farmasi
5	Muslimin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delegasi Ilmu Politik Unand dalam Kongres Mahasiswa Ilmu Politik Indonesia tahun 2015 dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden BEM FISIP Unand periode 2015/2016. 2. Indeks Prestasi nya yang selalu konsisten berada di atas 3.5. Selain itu, Muslimin pernah juara 2 lomba debat berbahasa Indonesia tingkat mahasiswa se-Sumbar yang diadakan oleh Balai Bahasa Sumbar tahun 2015 (bersama Edwin Martinez dan Agung Imam Zulhatta) 3. Juara 3 lomba debat tingkat mahasiswa se-Indonesia yang diadakan di Banda Aceh pada bulan desember tahun 2015 ini. 	Ilmu Sosial dan Politik
6	Edwin Martinez	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil ketua umum Asosiasi Mahasiswa Asrama UNAND 2. Perwakilan UNAND di tingkat Internasional dalam ASEAN University Youth Summit di Universiti Utara Malaysia (Januari 2015) 	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Juara 1 <i>Essay Competition</i> se-Kota Padang dalam acara EIF IV Foristek Unand 2015 4. Juara 2 <i>Essay Competition</i> se-kota Padang dalam acara Rabbani Fair oleh UKM FKI Rabbani tahun 2015 5. Juara 3 dalam Lomba Debat berbahasa Indonesia tingkat mahasiswa se-Indonesia dalam acara <i>Indonesia Debate and Essay Competition</i> (IDEC) oleh BEM FISIP Unsyiah tahun 2015. 	
7	Rifki Dermawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Divisi Arsip dan Data di Tim Laskar Merah Departemen Penelitian dan Pengembangan. 2. Perwakilan di <i>Accounting Week "Debate Competition"</i> (2013) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas. 3. Menorehkan prestasi sebagai <i>1st Runner Up & 3rd Best Speaker</i> di Gebyar Farmasi Universitas Andalas "<i>English Debate Competition</i>" (2013) 4. Mendapat anugerahkan penghargaan sebagai Bintang Aktivistis Kampus(BAK) Universitas Andalas tahun 2015 	Ilmu Budaya

Sumber: Data dokumentasi yang didapat dari pengurus Asrama UNAND Limau Manis

G. Program Asrama

1. Program Kegiatan Shalat Shubuh Mahasiswa Asrama

Program shubuh asrama mahasiswa UNAND dilaksanakan pada hari senen sampai dengan hari minggu dengan tujuan mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang agama, akhlak dan moral mahasiswa dan dalam pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pengambilan absen oleh pembina sehingga ada bentuk evaluasi dalam pembinaan. Mahasiswa asrama yang tidak melaksanakan kegiatan Shalat Shubuh akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan. Mahasiswa boleh tidak mengikuti kegiatan shubuh sebanyak 8 kali dalam satu bulan dengan alasan

khusus misalnya pulang kampung, acara keluarga, ada kemalangan, dan lain-lain yang disertai surat izin dari pembina asrama. Dibawah ini ada tabel yang menunjukkan mengenai kegiatan program shubuh asrama mahasiswa, yaitu :

Tabel IV: Program Shubuh Asrama Mahasiswa UNAND

No	Kegiatan	Sen	Sel	Rabu	Kam	Jum	Sab	Ming
1	Al-Ma'tsurat	V						
2	Ceramah Pejabat			V				
3	LMAI				V			
4	Ceramah Mahasiswa			V		V		
5	Tabligh Hadist	V	V	V	V	V	V	V
6	Video Motivasi						V	
7	Senam Asrama							V

Sumber : Data dokumentasi yang didapat dari pengurus Asrama UNAND.

2. Program Kegiatan Waktu Malam di Asrama.

Program malam asrama mahasiswa UNAND bertujuan dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang agama, akhlak dan moral mahasiswa dan dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan pengambilan absen oleh pembina sehingga ada bentuk evaluasi dalam pembinaan. Dibawah ini ada tabel yang menunjukkan mengenai kegiatan program malam asrama mahasiswa UNAND, yaitu :

Tabel V : Program Malam Asrama Mahasiswa UNAND

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	PJ	Peserta	Ket
1	Tahsin / tahfiz Al-Quran	20.00-22.00	Asrama	Micko/Desi	Peminat	
2	GEMARI	Ba'da magrib	Asrama	Pembina	Semua	
3	Kelas Bahasa Inggris	20.00-22.00	Asrama	Desi	Peminat	
4	Absen Malam	21.00	Pergedung	Pembina	Semua	Senen

Sumber: Data dokumentasi yang didapat dari pengurus Asrama UNAND.

H. Fasilitas Penunjang Asrama Mahasiswa UNAND

Fasilitas penunjang asrama mahasiswa UNAND bertujuan dalam menunjang prestasi mahasiswa asrama baik dalam bidang agama, moral, prestasi akademik sehingga dapat menjadi generasi yang berkualitas dan berakhlak nantinya. Dibawah ini ada tabel yang menunjukkan mengenai fasilitas penunjang asrama mahasiswa UNAND sebagai berikut :

Tabel VI : Fasilitas Penunjang Asrama Mahasiswa UNAND

No	Fasilitas	Keterangan
1	Mushalla	Untuk menjaga dan meningkatkan nilai-nilai religius setiap asrama memiliki satu mushalla yang digunakan oleh mahasiswa asrama.
2	Free Wifi	Setiap gedung asrama UNAND difasilitasi dengan gratis pemakaian wifi sebagai penunjang untuk proses belajar.
3	Meja Belajar	Setiap gedung asrama terdapat meja belajar dengan kapasitas 6 orang permeja, bertujuan untuk terbentuknya FGD (Fokus Group Discussion) yang membantu meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.
4	TV	Setiap asrama difasilitasi 1 TV, sebagai sumber media sentral pusat informasi Nasional maupun Internasional yang bisa dipergunakan oleh mahasiswa asrama.
5	Pustaka Mini	Terdapat berbagai koleksi buku-buku bacaan mengenai pendidikan, kebudayaan, agama, dan buku motivasi untuk

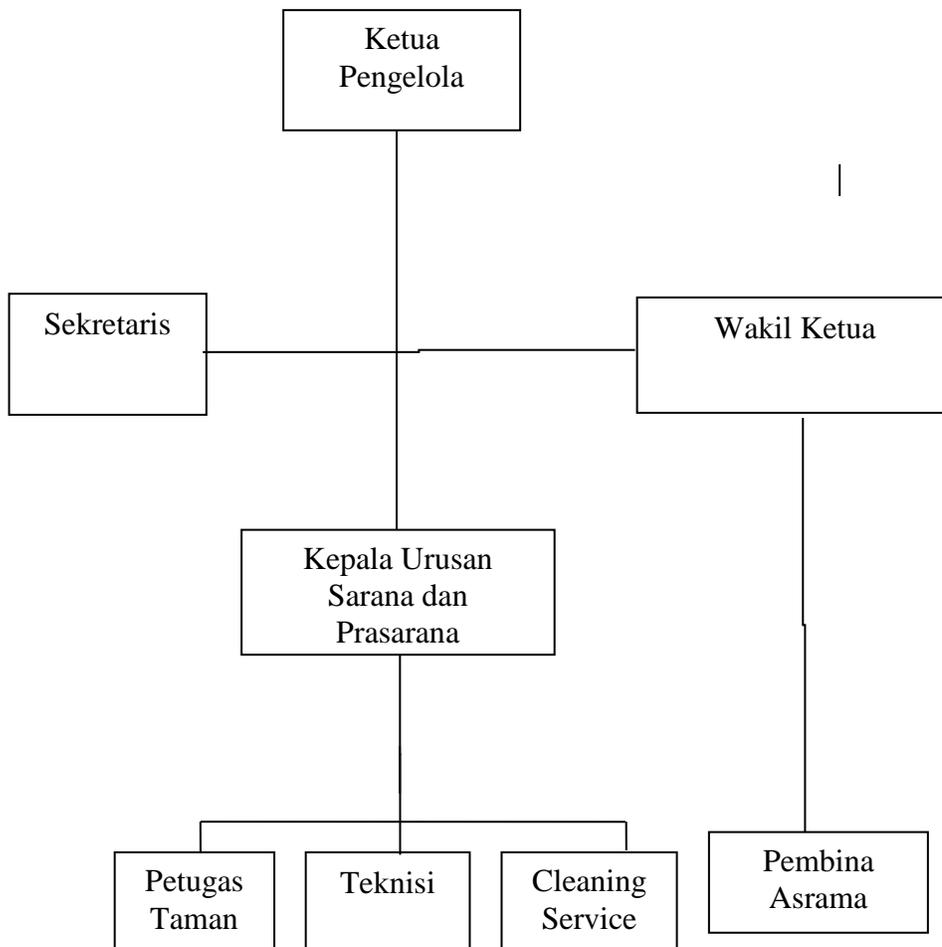
		menambah dan meningkatkan wawasan mahasiswa asrama.
6	Lapangan Batminton	Lapangan Batminton berada di dekat asrama hijau (putri) yang bisa digunakan pada hari-hari kegiatan keolahragaan, dengan koordinasi bersama pembina.
7	Meja Tenis Meja	Asrama memiliki meja tenis meja yang ditempatkan di seluruh gedung untuk dipergunakan oleh mahasiswa asrama.
8	Lapangan Takrau	Lapangan Takrau berada di dekat asrama putra, yang digunakan sebagai tempat untuk turnamen dan latihan saat hari-hari keolahragaan.
9	Lapangan Parkir	Asrama putra memiliki halaman parkir yang berada di depan asrama Roesma M.Syaaf dan menpera sedangkan asrama putri berada dilapangan parkir bertempat di asrama hijau.
10	Ambulance	Dalam hal meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan mahasiswa, asrama memiliki satu ambulance yang diperuntukan khusus untuk mahasiswa asrama.
11	Health Centre	Health centre berlokasi di gedung hijau sebagai tempat tindakan pertama terhadap mahasiswa yang sakit dan sentra kegiatan kesehatan asrama.
12	Webside Asrama	Webside asrama dapat diakses pada halaman http://www.asrama.unand.ac.id sebagai media publikasi kegiatan dan program asrama mahasiswa UNAND.
13	Sekretariat (AMA)	Sekretariat asosiasi mahasiswa asrama (AMA) berada di gedung menpera

Sumber: Data dokumentasi yang didapat dari pengurus Asrama UNAND Limau Manis Tahun 2015.

L. Struktur Organisasi Pengelola Asrama UNAND

Unit pelayanan asrama Universitas Andalas merupakan unit defenitif yang menjalankan tata kelola secara mandiri di bawah pengelolaan tim pengelola Universitas Andalas. Pengelola ini diangkat dan diberhentikan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor dengan masa kerja 2 (dua) tahun. Adapun struktur organisasi pengelola asrama UNAND Limau Manis sebagai berikut :

Tabel VII : Struktur Organisasi Pengelola Asrama UNAND



Sumber : Data dokumentasi yang didapat dari pengurus Asrama UNAND Limau Manis Tahun 2015.

Dalam operasionalnya, seluruh petugas dari bidang-bidang diatas yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya di bawah koordinator pimpinan :

1. Ketua Pengelola Asrama bertugas untuk memantau pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pembinaan hunian asrama dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan pembinaan penghuni asrama UNAND.
2. Wakil Ketua Pengelola Asrama bertugas untuk membantu ketua pengelola asrama dalam melaksanakan kegiatan asrama dan mengkoordinir kegiatan penghuni asrama dan tata tertib penghuni asrama UNAND.
3. Sekretaris Asrama bertugas untuk melaksanakan

a). Tugas-tugas Rutin

Yaitu tugas-tugas yang dikerjakan setiap hari tanpa perintah. Tugas ini meliputi : melaksanakan kegiatan yang terkait dengan administrasi umum, aset asrama, keuangan asrama, membuka surat, menerima dikte, menerima tamu, menerima telepon, menyimpan arsip/surat, menyusun dan membuat jadwal kegiatan pimpinan.

b. Tugas-tugas Khusus

Yaitu tugas yang diperintahkan langsung oleh pimpinan kepada sekretaris dengan penyelesaiannya secara khusus. Tugas ini diberikan karena adanya unsur kepercayaan bahwa tugas sekretaris mampu menyimpan rahasia. Tugas ini meliputi: mengonsep surat perjanjian kerjasama dengan relasi atau instansi luar, menyusun surat rahasia (*confidential*), menyusun acara pertemuan dan lain-lain.

4. Kepala urusan sarana dan prasarana bertugas a). Melaksanakan dan menyusun program kegiatan sarana prasarana, b). Melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana prasarana, c). Membuat usulan dan pengadaan sarana prasarana, d). Memantau pengadaan bahan praktek siswa, e). Melakukan penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk, f). Melaksanakan pendistribusian barang/alat ke unit kerja terkait, g). Melaksanakan inventaris barang/alat per unit kerja, h). Merekapitulasi barang/alat yang rusak ringan atau rusak berat, i). Mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana, j). Melaksanakan pengelolaan sistem administrasi sarana prasarana.
5. Petugas taman bertugas untuk a). Membersihkan taman dari guguran daun dan sampah-sampah, b). Perawatan taman dilakukan dengan cara menyiram tanaman 2 kali sehari, pagi dan sore, c). Perawatan taman dengan pengambilan daun-daun yang sudah menguning atau layu dan memangkas tanaman agar nampak lebih rapi, d).Menggemburkan tanaman, e). Pemberian pupuk, f). Pemberantasan hama tanaman, g). Penggantian tanaman yang mati
6. Teknisi computer: seorang teknisi komputer adalah seseorang yang mengkhususkan diri dalam, perbaikan pemeliharaan instalasi, dan peralatan komputer. Komputer adalah istilah umum dan mencakup segala sesuatu dari komputer desktop dengan perubahan super komputer pemantauan di atmosfer bumi. Ada empat jenis teknisi komputer: perbaikan, jaringan, infrastruktur, dan server. Keempat teknisi memiliki latar belakang yang sama dan keterampilan.

7. Clening service bertugas untuk a). Pembersihan plafon dari sarang laba-laba, b). Pembersihan tembok dinding dari noda-noda, c). Pembersihan tangga, d). Pembersihan lantai keramik, e). Pembersihan karpet, f). Pembersihan lantai marmer yang berada dalam area kantor, g). Pembersihan jendela kaca kantor asrama dari noda yang menempel dan lain-lainnya.
8. Pembina asrama bertugas untuk melaksanakan pembinaan kepada mahasiswa asrama dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kepelatihan dalam bidang agama, pengetahuan umum, seminar kepemimpinan dan bakti sosial sehingga dapat membekali mahasiswa supaya terampil dan siap terjun dalam dunia kerja (masyarakat).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelanggaran yang ditimbulkan oleh mahasiswa asrama putra di asrama, dari hasil temuan yang peneliti dapatkan ada 2 faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan pelanggaran tata tertib mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang yaitu 1). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, terbagi atas 3 macam : a). Kurangnya disiplin mahasiswa asrama putra karena rasa malas dan tidak peduli dengan aturan asrama, b). Terpaksa tinggal di asrama karena status bidik misi yang di sandang sehingga membuat mahasiswa putra harus bertingkah laku sesuai aturan, c). Kurangnya kontrol dari dalam diri mahasiswa putra yang disebabkan karena lemahnya penanaman nilai dan kontrol dari dalam diri.

Selain faktor internal di atas yang ada juga faktor yang mempengaruhi mahasiswa putra melanggar aturan di asrama UNAND yaitu 2). Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu, terbagi atas 3 macam: a). Pengaruh teman seasrama disebabkan oleh ajakan teman untuk melakukan tindakan pelanggaran seperti merokok dan rasa solidaritas antar sesama teman dalam menjaga rahasia satu sama lain supaya tidak ketahuan oleh pembina, b). Lemahnya kontrol dari pembina disebabkan oleh kegiatan dan aktifitas lain seperti kuliah dan kerja sehingga memungkinkan mahasiswa asrama putra melakukan tindakan pelanggaran ketika pembina sedang tidak ada di asrama, c). Lingkungan tempat tinggal yang mendukung dapat menyebabkan mahasiswa asrama melakukan tindakan pelanggaran karena pengontrolan yang dilakukan oleh pembina dan satpam kebanyakan mengontrol bagian bawah lantai satu

asrama sehingga memungkinkan bagi mahasiswa putra yang tinggal di lantai atas melakukan tindakan pelanggaran.

Kaitan dengan teori kontrol yang dikembangkan oleh Travis Hirschi bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra yang tinggal di asrama UNAND Limau Manis disebabkan oleh 2 faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan pelanggaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jadi pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal (pengaruh dari dalam) seperti keinginan dari individu untuk tidak melaksanakan Shalat Shubuh tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan pelanggaran yang disebut dengan faktor eksternal (faktor dari luar) individu untuk menyimpang atau melanggar aturan tata tertib asrama seperti pengaruh ajakan teman untuk merokok atau keluar diwaktu kegiatan asrama dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang, peneliti memberikan saran:

1. Kepada pihak asrama sebaiknya dilakukan penyaringan yang lebih ketat bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan menghuni asrama sehingga mahasiswa yang benar-benar tidak sanggup untuk tinggal di asrama tidak di masukan ke dalam asrama UNAND Limau Manis.
2. Kepadamahasiswa yang tinggal di asrama hendaknya benar-benar menyadari apa tujuan mereka dalam mengikuti aturan-aturan yang ada di asrama karena asrama selain memiliki program-program yang bagus seperti kegiatan Shalat Shubuh, ceramah, magrib mengaji, kegiatan mentoring, dan kelompok belajar

bahasa Inggris, asrama juga memiliki fasilitas yang lengkap dan lingkungan yang asri dalam menunjang prestasi mahasiswa dalam bidang pengetahuan umum, agama, sosial di Universitas Andalas.

3. Peneliti selanjutnya hendaknya mampu meneliti hal-hal yang belum diteliti secara mendalam dalam skripsi ini. Penelitian ini hanya terbatas pada pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa putra saja, sehingga peneliti tidak mampu untuk mengungkapkan apa saja bentuk-bentuk pelanggaran dikalangan mahasiswa putri. Maka dianjurkan pada penelitian berikutnya tertarik melakukan penelitian ini, khususnya melihat perilaku mahasiswa putri apakah banyak yang lari dari norma dan aturan yang berlaku di asrama UNAND Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dwi, Narwoko J dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenata Media Grup.
- Elly M. Setiadi.2011. *Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta dan Gejala Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Maleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Miko, Alfian. *Diktat Perkuliahan Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Unpublished. Padang. Jurusan Sosiologi FISIP UNAND.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Pasurdi Suparlan. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Robert M.Z. Lawang. 2011. *Pengantar Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rianto, Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Penerbit Granit: Jakarta.
- Soekanto, Soejono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto.2011. *Penyebab Terjadinya Penyimpangan*. Jakarta : Adicipta.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosiologi*. PT Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial–Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sitorus, M Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*. Bogor: Dosis.
- Tim Pengelola Asrama. 2014. *Buku Panduan Tata Tertib Kehidupan Asrama Universitas Andalas*. Padang : Pengelola Asrama UNAND Limau Manis.

Skripsi

Akhir, Muhammad Jamil. 2013. *Perilaku Menyimpang Dikalangan Santri Pondok Pesantren*. Padang: Skripsi FIS UNP.

Putra, Juli Ishaq. 2014. *Pelanggaran Tata Tertib Santriwati di Pondok Pesantren MTI Candung*. Padang: Skripsi FISIP UNAND.

Internet

<http://dikti.go.id>. diakses pada tanggal 21 Maret 2015

<http://id.wikipedia.org>. diakses pada tanggal 26 Maret 2015

<http://www.unand.ac.id/id>. diakses pada tanggal 27 Maret 2015